



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-154059-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Podcast AMPIRAN (Anak Muda PKK Millenial Kecamatan Tempuran)

1.2. Dibuat Oleh

KECAMATAN TEMPURAN (iga2020.kabupaten.magelang.kectempuran)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

PKK Milenial Kecamatan Tempuran

1.6. Jenis Inovasi

Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan, sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Mendasarkan pada Peraturan Bupati Magelang Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, kecamatan memiliki peran besar dalam penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat. Salah satu wadah dalam penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat adalah dengan adanya PKK Kecamatan.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan kegiatan yang menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat yang terangkum di dalam pokja 1 sampai dengan pokja 4. Dengan anggota yang didominasi oleh ibu ibu, secara kemas kegiatan masih banyak yang dilaksanakan secara non digital. Di sisi lain perkembangan teknologi semakin berkembang dengan cepat, sehingga berbagai aspek kehidupan juga perlu mengikuti.

Tempuran adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Luas wilayah 49 km², dengan total 15 desa dan 52.497 jiwa. Kantor Kecamatan Tempuran terletak di Jl. Raya Magelang-Purworejo KM 11, Tempuran, Magelang. Batas wilayah Kecamatan Tempuran di sebelah utara yaitu Kecamatan Mertoyudan dan Bandongan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Salaman dan Borobudur, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kajoran, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mertoyudan.

Kecamatan Tempuran menjadi pusat Kawasan industri. Luas lahan yang digunakan untuk industry sekitar 1.600 ha, penetapan Kecamatan Tempuran menjadi Kawasan Peruntukan Industri (KPI) yakni dengan berdasarkan Peraturan Daerah No. 5 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Magelang 2010-2030. Kecamatan Tempuran terdiri dari 15 desa, diantaranya Desa Ringinanom, Sumberarum, Sidoagung, Tanggulrejo, Kalisari, Girirejo, Tempurejo, Prajagsari, Tugurejo, Jogomulyo, Growong, Temanggal, Pringombo, Kemutuk, dan Bawang. Wilayah tersebut mencakup 110 dusun, 127 RW dan 420 RT. Penduduk Kecamatan Tempuran mayoritas beragama Islam dengan jumlah 52.221 jiwa, 194 jiwa beragama Kristen, 73 jiwa beragama Katholik, 1 jiwa beragama Hindu, 6 jiwa beragama Budha dan 2 jiwa menganut aliran kepercayaan. Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tempuran di kelompokkan menjadi beberapa kategori diantaranya usia pra-sekolah, usia sekolah dan usia kerja. Sebanyak 10.274 jiwa memasuki jenjang SMP, 9.257 jiwa memasuki jenjang SLTA dan 540 jiwa memasuki jenjang Perguruan Tinggi. Selebihnya termasuk pada kategori usia pra-sekolah dan kerja. Pada tahun 2020 Jumlah Fasilitas pendidikan di Kecamatan Tempuran terdiri dari 1 unit Perguruan Tinggi, 1 unit SMA/MA, 1 unit SMK, 11 unit SMP/Mts serta 37 unit SD/MI. Fasilitas Kesehatan yang terdapat di wilayah Kecamatan Tempuran yaitu 1 puskesmas dan 5 apotek.

Berdasarkan data tahun 2013, sumber Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Tempuran bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah 78,81% dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah 106,67%. Penduduk yang berada di Kecamatan Tempuran terdiri dari 52.497 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 25.661 jiwa dan perempuan sebanyak 26.358 jiwa. Kecamatan Tempuran termasuk ke dalam Kawasan perindustrian dengan jumlah $\pm$ 50 perusahaan swasta. Perusahaan tersebut bergerak di bidang textile, kopi, kayu lapis, unggas, plastik, dll. Keseluruhan masyarakat di Kecamatan Tempuran menggunakan listrik PLN sekitar 16.595 keluarga. Untuk kebutuhan air masyarakat mayoritas menggunakan sumur dengan rincian 5 desa menggunakan sumur bor, 2 desa mayoritas menggunakan sumur dan 8 desa mayoritas menggunakan mata air.

Penduduk Kecamatan Tempuran mayoritas bermata pencaharian sebagai karyawan swasta sebanyak 8.793 jiwa. Namun terdapat 2.456 jiwa bermata pencaharian sebagai peternak dan petani. Penduduk dengan mata pencaharian sebagai PNS/TNI/POLRI sebanyak 594 jiwa, pedagang sebanyak 1.048 jiwa, karyawan BUMN 180 jiwa, buruh 7.279 jiwa, dosen/guru 265 jiwa, wiraswasta 4.762 jiwa dan lainnya 1.260 jiwa. Di Kecamatan Tempuran pada tahun 2020 sektor pertanian mayoritas masyarakat menanam padi dengan luas panen 1.406,30 ha dari luas tanam 1.802,20 ha. Selebihnya ditanami jagung, ubi, dll. Luas panen jagung sebesar 105,8 ha dan luas panen ubi 5 ha dari luas tanam 9 ha. Sektor perikanan di Kecamatan Tempuran terdapat di Desa Kalisari. Mayoritas penduduk Desa Kalisari berbudidaya perikanan air tawar seperti ikan lele, nila, gurami, dll. Selain itu ada beberapa desa yang mulai membudidayakan ikan seperti Desa Ringinanom dan Desa Bawang.

Pariwisata yang terdapat di Kecamatan Tempuran bergerak di wisata alam yang terdapat di Desa Bawang, kolam renang terdapat di Desa Temanggal dan wisata lebah madu di Desa Sidoagung. Sistem transportasi wilayah Kecamatan Tempuran menggunakan transportasi darat dengan kondisi jalan beraspal/beton. Beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Tempuran memiliki angkutan umum yaitu Desa Ringinanom, Sumberarum, Sidoagung, Tanggulrejo, Kalisari, Tempurejo dan Prajagsari.

Sarana komunikasi yang terdapat di Kecamatan Tempuran yaitu 1 kantor pos dan 3 jasa ekspedisi swasta. Jasa ekspedisi swasta tersebut terdapat di Desa Ringinanom dan Desa Tempurejo. Lembaga keuangan yang berada di Tempuran yaitu 1 unit Bank Umum, 6 unit Bank Perkreditan Rakyat, 1 Koperasi Unit Desa dan 9 Koperasi Simpan Pinjam. Pada sektor perdagangan di wilayah Kecamatan Tempuran terbagi menjadi kelompok pertokoan sebanyak 6, pasar dengan bangunan permanen sebanyak 2, pasar dengan bangunan semi permanen sebanyak 1, minimarket sebanyak 17, toko/warung kelontong sebanyak 472, rumah makan sebanyak 3, kedai makanan sebanyak 187.

Sebagai langkah inovasi untuk membantu mensosialisasikan 10 program pokok PKK yang berkaitan langsung dengan pembangunan masyarakat maka disusunlah rencana kegiatan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi melalui kegiatan PODCAST AMPIRAN dengan langkah-langkah yaitu:

1. Menentukan tema Podcast
2. Menghubungi Narasumber yang menguasai tema yang akan ditayangkan
3. Melaksanakan take video dengan narasumber
4. Mengedit video
5. Menayangkan hasil editing video melalui sosial media seperti youtube dan Instagram

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Program PODCAST AMPIRAN merupakan program yang diusung oleh PKK Milenial Kecamatan Tempuran. Tujuan dari inovasi ini adalah untuk membantu mengemas kegiatan PKK yang sudah ada melalui tayangan video PODCAST AMPIRAN. Harapannya dengan berbagai kegiatan dikemas melalui PODCAST AMPIRAN bisa lebih mengena dan bisa lebih efektif dalam mensosialisasikan program-program yang ada di PKK kepada masyarakat. Sehingga kebermanfaatan dari kegiatan yang ada di PKK bisa dirasakan oleh masyarakat.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Sebelum adanya inovasi PODCAST AMPIRAN, kegiatan sosialisasi program – program yang ada di PKK masih harus mengumpulkan peserta sesuai dengan tema yang diangkat. Sehingga tidak bisa langsung diakses oleh masyarakat lainnya secara umum. Dengan adanya PODCAST AMPIRAN ini, manfaat dari informasi yang disampaikan bisa lebih cepat diterima oleh masyarakat dan bisa semakin luas jangkauan sosialisasinya.

1.13. Hasil Inovasi

Video yang diupload melalui media sosial PKK Kecamatan Tempuran

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

07-03-2022

1.15. Waktu Implementasi

01-04-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.5472939,110.1589445

1.21. Kematangan

95.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah atau Keputusan yang ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	• PENETAPAN PODCAST AMPIRAN (ANAK MUDA PKK MILLENIAL KECAMATAN TEMPURAN) SEBAGAI INOVASI PKK KECAMATAN TEMPURAN
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• TIM KELOMPOK KERJA PENGELOLA PODCAST AMPIRAN PKK KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• DPA • DPA • DPA
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Sosial Media Podcast Ampiran
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Undangan • Bimbingan Teknis Inovasi • Bimbingan Teknis Inovasi Desember
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2024 • PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 31 TAHUN 2022 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2023 • RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• TIM KELOMPOK KERJA PENGELOLA PODCAST AMPIRAN PKK KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	• Surat Kunjungan
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Juknis Podcast AMPIRAN • Juknis Podcast

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• TIM KELOMPOK KERJA PENGELOLA PODCAST AMPIRAN PKK KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Informasi Layanan Podcast
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Layanan Aduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• TIM KELOMPOK KERJA PENGELOLA PODCAST AMPIRAN PKK KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 2-5 hari	• SOP Pembuatan Podcast AMPIRAN
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan	• Layanan integrasi
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• SOP Podcast
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 201-500 orang	• Penonton Podcast
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• Testimoni • SKM Kecamatan Tempuran
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• Sosial Media Podcast Ampiran
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• Profil Podcast AMPIRAN